

**IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEMESTER 1
SD NEGERI 1 SENDANG TODANAN BLORA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:
ALI MUSTOFA
A54H130001

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

I. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALI MUSTOFA**

NIM : A54H130001

Jurusan : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Judul Skripsi : “ **IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A***

TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN

KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA

PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS

V SEMESTER 1 SD NEGERI 1 SENDANG TODANAN

BLORA TAHUN AJARAN 2015/2016 “ .

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel Publikasi Ilmiah skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan dan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa Artikel Publikasi Ilmiah skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari FKIP dan saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta,



: membuat pernyataan

ALI MUSTOFA

A54H130001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

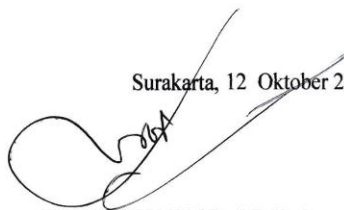
**IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEMESTER 1
SD NEGERI 1 SENDANG TODANAN BLORA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Diajukan Oleh:
ALI MUSTOFA
A54H130001

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 12 Oktober 2015


Drs. SUWARNO, M. P.d

**IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEMESTER 1
SD NEGERI 1 SENDANG TODANAN BLORA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Ali Mustofa

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

E-mail:ezrakusuma87@yahoo.com

ABSTRAK

Ali Mustofa/A54H130001. **IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEMESTER 1 SD NEGERI 1 SENDANG TODANAN BLORA TAHUN AJARAN 2015/2016.** Artikel Publikasi Ilmiah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Oktober 2015 .

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya ketrampilan berbicara siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam ketrampilan berbicara pada siswa kelas V semester 1 SDN 1 Sendang Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode diskusi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan 3 pertemuan . Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Sendang Kecamatan todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa . Pengelolaan data dalam penelitian ini dengan menganalisis data secara kualitatif . Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil kerja kelompok dan hasil tes evaluasi secara individual untuk melihat peningkatan ketrampilan siswa terhadap konsep materi ketrampilan berbicara . Data sekunder meliputi data hasil belajar pemahaman siswa atas siswa, pratindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan kurikulum yang diperoleh dari dokumen yang dimiliki guru dan sekolah. Data dikumpulkan melalui tes praktik, pengamatan, studi simak, dan observasi. Untuk menguji validitas data dilakukan dengan triangulasi.

Dari hasil analisa data diketahui bahwa, hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan adalah 11 siswa (39,28%) tuntas belajar dan 17 siswa (60,71%) belum tuntas belajar. Pada siklus I sebanyak 24 (85.71%) siswa telah tuntas belajar dan 4 siswa (14.28%) belum tuntas belajar. Pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 96,42% yaitu 27 siswa telah tuntas belajar . Berdasarkan data-data tersebut di atas, menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia pokok bahasan ketrampilan berbicara telah menghasilkan nilai yang memuaskan, dengan demikian perbaikan pembelajaran telah tuntas .

Kata Kunci: *every one is a teacher here, ketrampilan berbicara .*

**IMPLEMENTATION STRATEGY EVERY ONE HERE IS A TEACHER
TALK TO IMPROVE SKILLS IN INDONESIAN SUBJECT CLASS V
SEMESTER 1SD STATE 1 SENDANG TODANAN BLORA
ACADEMIC YEAR 2015/2016**

Ali Mustafa

**PRIMARY TEACHER EDUCATION
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
Muhammadiyah University of Surakarta
E-mail: ezrakusuma87@yahoo.com**

ABSTRACT

Ali Mustafa / A54H130001. IMPLEMENTATION STRATEGY EVER YONE HERE IS A TEACHER TALK TO IMPROVE SKILLS IN INDONESIAN SUBJECT CLASS V SEMESTER 1 SD STATE 1 SENDANG TODANAN BLORA 2015/2016 ACADEMIC YEAR. Articles Scientific Publications, Guidance and Counseling, University of Muhammadiyah Surakarta, October 2015.

This study was motivated by the low skills of speaking students. The purpose of this research is to improve student learning outcomes in speaking skills in the 1st half of fifth grade students at SDN 1 Spring District of Todanan Blora. This research was conducted using Action Research (PTK) by the method of discussion. This research was conducted in two cycles with 3 meeting. Subjects were students of class V SD Negeri 1 Spring District of todanan Blora academic year 2015/2016 totaling 28 students. Managing data in this study by analyzing data qualitatively. Learning outcomes as quantitative data obtained from the results of group work and individual evaluation of the test results to see an increase in the skills of students to the concept of matter speaking skills. Secondary data include data on students' understanding of the learning outcomes of students, pratindakan, lesson plan, syllabus and curriculum derived from the documents held by teachers and school. Data collected through the practice tests, observations, consider the study and observation. To test the validity of the data is done by triangulation. From the analysis of the data found that student learning outcomes before held the action is 11 students (39.28%) thoroughly studied and 17 students (60.71%) has not been thoroughly studied. In the first cycle were 24 (85.71%) students have thoroughly studied and 4 students (14:28%) has not been thoroughly studied. In the second cycle learning completeness reached 96.42% at 27 students have been thoroughly studied. Berdasarkan the data above, shows that the improvement of learning subjects Indonesian subject speaking skills have produced a satisfactory value, thus the improvement of learning has been completed.

Keywords: every one is a techer here, speaking skills.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempunyai kemampuan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan . Agar pembicaraan itu mencapai tujuan, pembicara harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir secara langsung, apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraan atau penyimaknya, apakah dia tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak pada saat dia mengkomunikasikan gagasannya, dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan atau kata-kata untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat serta sebagai alat untuk mengetahui apakah pembicara mempersiapkan diri dengan baik dalam menyampaikan bahan pembicaraan dihadapan para penyimaknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam bentuk penelitian tindakan kelas . Adapun alasan pemilihan strategi tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa strategi ini dirasa lebih efektif dan lebih efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara . Selain itu strategi ini memberi kesempatan kepada setiap murid untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya . Menurut Mulyadi SK dan Risminawati (2012: 65) dengan strategi *Everyone is a Teacher Here*, murid yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut serta pada gilirannya dia harus memberikan gagasannya dalam pembelajaran secara aktif .

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengambil judul “Implementasi Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester 1 SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Kajian Teori

1. Strategi *Every one is a Teacher Here*

Pengertian strategi *Every one is a Teacher Here*

Pengertian dari strategi *Every one is a Teacher Here* menurut Hamruni (2011: 163) yaitu untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu dan memberikan kesempatan murid untuk bertindak sebagai seorang pengajar.

Dari pendapat dari para ahli mengenai strategi *Every one is a Teacher Here* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi *Every one is a Teacher Here* adalah sebuah strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dimana memberikan kesempatan terhadap murid untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan kesempatan terhadap murid untuk berperan menjadi seorang guru bagi teman-temannya.

2. Keterampilan Berbicara

Pengertian keterampilan menurut Yudha dan Rudhyanto (2005: 7) “Keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan afektif (nilai – nilai moral)” . Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan . Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara keterampilan dengan perkembangan kemampuan keseluruhan anak . Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan . Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pada anak yaitu: keturunan, makanan, intelegensi, pola asuh, kesehatan, budaya, ekonomi, sosial, jeniskelamin, dan rangsangan dari lingkungan .

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (2001: 1180) keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas .

Jadi, dapat disimpulkan keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas dalam usahanya untuk menyelesaikan tugas . Keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak dini supaya di masa yang akan datang anak akan tumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan

dalam melakukan segala aktivitas, dan mampu menghadapi permasalahan hidup . Selain itu mereka akan memiliki keahlian yang akan bermanfaat bagi masyarakat .

C. Penelitian yang Relevan

Agus Purwoko (2012) dalam laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode active debate dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Keefektifan ini terbukti dari sebelum pelaksanaan tindakan siswa yang aktif hanya 7 siswa (25%) kemudian dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 15 siswa (55%) selanjutnyapada tindakan siklus II meningkat menjadi 23 siswa (83%).

Penelitian selanjutnya yang dilakuka oleh Anita Artiningtyas (2011) dalam laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD N 01 Ngeplak Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Agustina Ari Murti (2011) dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N I Gunung Gajah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode problem based learning dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya prosentase pada prasiklus 37,5%, siklus I 46,87%, siklus II 65,62%, dan siklus III meningkat menjadi 84,37% .

Penelitian yang akan dilaksanakan hampir sama dengan penelitian yang relevan diatas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara murid dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal yang membedakan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian-penelitian yang relevan diatas adalah jenis strategi pembelajaran.

Peneliti akan menggunakan strategi *Every one is a Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V semester I SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora.

D. Hipotesisi

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut : “jika strategi *Every one is a Teacher Here* di terapkan dalam pembelajaran, maka keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V semester I SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat “ .

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester I di SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora Tahun Ajaran 2015/2016 dengan penerapan strategi *Every one is a Teacher Here*.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memecahkan masalah dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Sendang Todanan Blera sebanyak 28 siswa yang terbagi atas 18 laki - laki dan 10 perempuan . Adapun mata pelajaran yang dilaksanakan adalah Bahasa Indonesia dengan masalah yang di teliti adalah masalah keterampilan berbicara murid yang rendah untuk di tingkatkan. Karakteristik siswa SDN 1 Sendang Kecamatan Todanan Kabupaten Blera ini sangat hiterogen, dikelas V ini tingkat kecerdasan siswa tidak merata . Sebagai subyek pelaksana penelitian adalah Guru kelas V SDN 1 Sendang dimana guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang relevan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara, menurut Lexy J Moleong (1991:135) dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud - maksud tertentu . Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian .

Menurut Sutrisno Hadi (1989:192), wawancara, sebagai sesuatu proses Tanya - jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap - hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data social, baik yang terpendam (latent) maupun yang

memanifes . Wawancara adalah alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivations, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya ; mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia-rahasia hidupnya . Selain itu wawancara juga dapat digunakan untuk menangkap aksi - reaksi orang dalam bentuk ekspresi dalam pembicaraan - pembicaraan sewaktu tanya - jawab sedang berjalan . Di tangan seorang pewawancara yang mahir, wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sekaligus dapat mengecek dan sebagai bahan ricek ketelitian dan kemantapannya . Keterangan-keterangan verbal dicek dengan ekspresi - ekspresi muka serta gerak-gerik tubuh, sedangkan ekspresi dan gerak-gerik dicek dengan pertanyaan – verbal .

Hasil wawancara ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam ketrampilan berbicara serta keadaan kelas V SDN 1 Sendang .

b. Observasi

Menurut Kunandar (2010: 143) “Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.

Menurut Patton, tujuan dilakukannya observasi adalah memahami aktivitas-aktivitas yang berlangsung, menjelaskan siapa saja orang-orang yang terlibat di dalam suatu aktivitas, memahami makna dari suatu kejadian, serta mendeskripsikan setting yang terjadi pada suatu aktivitas. Namun pada dasarnya, observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal yang kurang disadari oleh orang lain. Observasi merupakan metode yang paling mudah dalam pengumpulan data dan informasi bila dibandingkan dengan metode yang lain (instrument dan Langkah-langkah observasi ada dilampiran) .

Observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa didalam kelas khususnya dalam hal ketrampilan berbicara siswa kelas V SDN 1 Sendang .

c. Tes

Pengertian Definisi Tes adalah alat untuk memperoleh data tentang perilaku individu (Allen dan Yen, 1979: 1) . Karena itu, di dalam tes terdapat sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan, yang akan memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu (sampel perilaku) berdasarkan jawaban yang diberikan individu yang dikenaites tersebut (anastari, 1982:22) .

Pada buku *psychological Testing*, Anastari, (1982:22) menyatakan tes merupakan pengukuran yang obyektif dan standard . Cronbach menambahkan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis guna mengobservasi dan member deskripsi sejumlah atau lebih cirri seseorang dengan bantuan skala numerik atau suatu system kategoris .

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis . Ini berarti butir tes disusun berdasarkan cara dan aturan tertentu, pemberian skor harus jelas dan dilakukukan secara yrtperinci, serta individu yang menempuh tes tersebut harus mendapat butir tes yang sama dan dalam kondisi yang sebanding . Selain itu tes berisi sampel perilaku, yang berarti kelayakan tes tergantung pada sejauh mana butir tes murid adalah tes pelajaran Bahasa Indonesia yang pada umumnya disusun oeh guru sendiri .

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, dengan teknik anaisis interaktif. Dalam teknik analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yang saling berkaitan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya. Tiga komponen tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data ketrampilan berbicara dan juga data proses pembelajaran merupakan data yang akan di analisis peneliti secara kualitatif, yaitu dengan menjelaskan dengan kalimat-kalimat hasil temuan yang di peroleh pada saat melaksanakan tindakan kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil deskripsi tersebut.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini data keterampilan berbicara menggunakan validitas isi, dimana menunjukkan sejauh mana instrumen pengumpulan data yang dibuat peneliti mencerminkan isi yang dikehendaki . Validitas isi diperoleh dari item soal yang sesuai dengan materi Bahasa Indonesia kelas V pada semester I . Pengujian validitas isi dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dimana terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan juga pertanyaan dari setiap indikator . Sedangkan validitas data yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

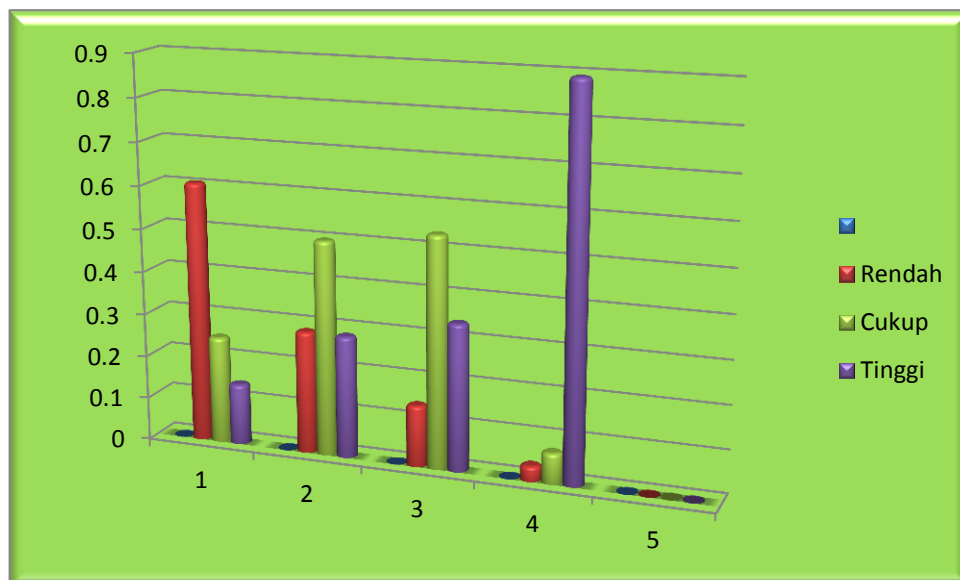
Tabel 4.8

Rekapitulasi Peningkatan Ketarampilan Berbicara Siswa

No	Jumlah Siswa	Siklus	Kategori		
			Rendah (1-7)	Cukup (8-14)	Tinggi (14-21)
1.	28 siswa	Pra Siklus	17(60,71%)	7 (25%)	4 (14,28%)
			8 (28,57%)	14 (50%)	6 (28,45%)
2.	28 siswa	Siklus I	4 (14,28%)	15 (53,57%)	9 (34,14%)
3.	28 siswa	Siklus III	1 (3,57%)	2 (7,14%)	25 (89,28%)

Gambar 4.6

Rekapitulasi Peningkatan Ketarampilan Berbicara Siswa SD Negeri 1 Sendang



Grafik 4.6 Rekapitulasi Peningkatan Ketarampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan data pra siklus diperoleh bahwa siswa yang masih memiliki keterampilan berbicara rendah yaitu sekitar 60,71%, dan yang memiliki keterampilan berbicara cukup baik yaitu sekitar 25%, sedangkan yang memiliki keterampilan berbicara tinggi atau baik yaitu sekitar 14,28% .

Ketika dilanjutkan pada siklus I keterampilan berbicara siswa pada siklus I di peroleh hasil bahwa siswa yang masih memiliki keterampilan berbicara rendah yaitu sekitar 28,57%, dan yang memiliki keterampilan berbicara cukup baik yaitu sekitar 50%, sedangkan yang memiliki keterampilan berbicara tinggi atau baik yaitu sekitar 28,45% .

Kemudian dilanjutkan pada siklus II di peroleh hasil bahwa siswa yang masih memiliki keterampilan berbicara rendah yaitu sekitar 14,28%, dan yang memiliki keterampilan berbicara cukup baik yaitu sekitar 50%, sedangkan siswa yang memiliki keterampilan berbicara tinggi atau baik yaitu sekitar 28, 45% . Pada siklus III dilakukan satu kali pertemuan, dimana pada siklus II diperoleh hasil yang memuaskan dimana hasilnya sebagai berikut yaitu murid yang memiliki kemampuan berbicara rendah yaitu sekitar 3,57%. Siswa yang memiliki kemampuan berbicara cukup baik yaitu sekitar 7,14%. Sedangkan Siswa yang miliki keterampilan tinggi atau baik yaitu sekitar 89,28%.ini menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II keterampilan berbicara mengalami peningkatan.

B. Perbandingan dengan Penelitian yang relevan

Tabel 2.1
Tabel Perbandingan penelitian yang relevan terdahulu

No	Peneliti	Variabel masalah	Variabel solusi	Hasil Ketercapaian
1.	Agus Purwoko	Keterampilan Berbicara	Metode Debat Aktif	83%
2.	Anita Artiningtyas	Keterampilan Berbicara	Teknik Cerita Berantai	85%
3.	Agustina Ari murti	Kemampuan berbicara	Metode Problem Based Learning	84.37%
4.	Ali Mustofa	Keterampilan Berbicara	Every one is a Teacher Here	89.28%

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi SK dan Risminawati (2012: 65) *dengan strategi Everyone is a Teacher Here, murid yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut serta pada gilirannya dia harus memberikan gagasannya dalam pembelajaran secara aktif.*
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani*
- Yudha dan Rudhyanto (2005: 7) *“Keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa ,sosial-emosional, kognitif, dan afektif (nilai – nilai moral)” .*
- Kamus besar Bahasa Indonesia (2001: 1180) *keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas .*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 165) *berbicara adalah “beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksudkan”*
- Lexy J Moleong (1991:135) *dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud - maksud tertentu .*
- Menurut Sutrisno Hadi (1989:192), *wawancara, sebagai sesuatu proses Tanya - jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap - hadapan secara fisik,*
- Menurut Kunandar (2010: 143) *“Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.*

Allen dan Yen, (1979: 1) *Pengertian Definisi Tes adalah alat untuk memperoleh data tentang perilaku individu*

Anastari, (1982:22) *Pada buku psychological Testing, menyatakan tes merupakan pengukuran yang obyektif dan standard .*